



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 17%**

Date: Rabu, Januari 06, 2021

Statistics: 2724 words Plagiarized / 4440 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

---

[Bappeda Aceh] [ISSN: 0852-9124] [Vol. 10 No.1, Juni 2019] [0651-29713] | [0651-21440] | [timlitbang@gmail.com] Jurnal EoidnPmagann Nurainun Bangun & Lani Diana Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Tony Sudirgo Pengaruh kesadaran, perubahan nilai penghasilan tidak kena pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di kompleks perumahan villa kapuk mas.

Vidyarto Nugroho Faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Murtala, Amri, Chalirafi, dan Irham Iskandar Upah riil dan kesempatan kerja di Indonesia dengan pendekatan vector auto regressive. Reza Septian Pradana Faktor Penentu Produksi Perikanan Laut Tangkap di Kabupaten Aceh Jaya. Al Asri Abubakar Analisis perbandingan pendapatan petani padi sawah menggunakan mesin combine harvester dengan cara tradisional di Gampong Blang Meurah Dua Pidie Jaya.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) ACEH 2019 i TIM REDAKSI JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN terbit dua kali setahun pada bulan Juli dan Desember yang berisi tulisan hasil penelitian dan kajian analisis kritis di bidang Ekonomi Pembangunan : Pengarah : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh Wakil Pengarah : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si Mitra Bestari : Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, M.S Dr. Wawan Hermansyah, SE, MT Dr. Amin Pujiati, SE, M.Si Dewan Redaksi : Dr. Sufirmansyah, SE, M.Si Hasrati, SE, M.Si Nanda Yuniza, ST, MT Dr. Irham Iskandar, SE, M.Si Pimpinan Redaksi : Dr. Ir. Ema Alemina, MP Pimpinan Administrasi : Sutrisno Heru Sukoco Redaktur Pelaksana : Farid Khalikul Reza, S.Pd Staf Redaksi : Cut Nurmarita, SE, MM Hendri Dermawan, S.Kom Iskandar, SE Sri Hastuti Supriatna Amizarrahmad Masdi, ST T. Andri Arbiansyah, S.Kom Dian Basri, M.Si Alamat Redaksi Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Aceh Bidang Penelitian dan Pengembangan Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No.

26 Banda Aceh Telepon: (0651) 21440, 29713 Website: [www.bappeda.acehprov.go.id](http://www.bappeda.acehprov.go.id)  
Email: [jurnallitbangbappeda@gmail.com](mailto:jurnallitbangbappeda@gmail.com) ii KATA PENGANTAR Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan ridha-Nya sehingga Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni Tahun 2019 dapat diterbitkan. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menanamkan risalah kepada ilmuwan masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.

Penerbitan jurnal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan informasi bagi stakeholder yang berkaitan dengan Ekonomi dan Pembangunan di berbagai sektor. Terbitan Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni Tahun 2019 ini, tim redaksi telah berupaya meningkatkan kualitasnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penambahan dewan pakar, format penulisan yang lebih konsisten, judul jurnal yang lebih mudah dimengerti serta selektif dalam pengambilan artikel yang akan diterbitkan.

Volume ini berisi enam artikel, yang dimuat adalah: 1) Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur; 2) Pengaruh kesadaran, perubahan nilai penghasilan tidak kena pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di kompleks perumahan villa kapuk mas; 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI; 4) Upah riil dan kesempatan kerja di Indonesia dengan pendekatan vector auto regressive; 5) Faktor Penentu Produksi Perikanan Laut Tangkap di Kabupaten Aceh Jaya; dan 6) Analisis perbandingan pendapatan petani padi sawah menggunakan mesin combine hervester dengan cara tradisional di Gampong Blang Meurah Dua Pidie Jaya. Akhirnya ucapan terima kasih kepada para penyunting ahli dan reviewer yang telah bersedia memberikan masukan demi penyempurnaan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis yang telah dimuat tulisannya.

Harapan kami semoga tulisan-tulisan ilmiah yang disajikan akan memberikan tambahan pengetahuan kepada semua pembaca. Selain itu, kami juga mengundang semua pihak untuk dapat mengirimkan tulisan ilmiah untuk terbitan selanjutnya. Redaksi juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam upaya untuk meningkatkan kualitas jurnal ini. Redaksi iii DAFTAR ISI Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Nurainun Bangun & Lani Diana .....

1 Pengaruh kesadaran, perubahan nilai penghasilan tidak kena pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di kompleks perumahan villa kapuk mas. ?????????? ?????????? ..... 17 Faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Vidgroh ..... 29 Upah riil dan kesempatan kerja di Indonesia dengan pendekatan vector auto regressive Murtala, Amri, Chalirafi, dan Irham Iskandar .....

41 Faktor Penentu Produksi Perikanan Laut Tangkap di Kabupaten Aceh Jaya Reza Septian Pradana ..... 51 Analisis perbandingan pendapatan petani padi sawah menggunakan mesin combine harvester dengan cara tradisional di Gampong Blang Meurah Dua Pidie Jaya Al Asri Abubakar .....

63 41 UPAH RIIL DAN KESEMPATAN KERJA DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN VECTOR AUTO REGRESIVE REAL WAGES AND WORK OPPORTUNITIES IN INDONESIA WITH VECTOR AUTO REGRESIVE APPROACH Murtala, Amri, Chalirafi, dan Irham Iskandar Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh E-Mail: tala.murtala@gmail.com ABSTRAK Upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja. Perbaikan upah sangat penting untuk mendukung pembangunan.

Perbaikan upah berarti peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa yang kemudian pada gilirannya secara makro mendorong perusahaan-perusahaan untuk berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh upah riil terhadap kesempatan kerja di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seri waktu selama periode 1980-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Vector Auto Regression (VAR). Berdasarkan hasil estimasi kedua variabel yang dianalisis yaitu kesempatan kerja dan upah riil stasioner pada second different dengan menggunakan Philips-Perron.

Dari kedua variabel yang dianalisis ternyata tidak terjadi kointegrasi dalam jangka panjang. Upah riil berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja di Indonesia. Hal ini disebabkan peningkatan upah riil yang terjadi tidak diikuti dengan gkatan oduktiyag bang, ehingga gkaupah mendorong pengurangan permintaan akan tenaga kerja. Kata kunci : Pendekatan Vector Autoregresive terhadap Upah Riil dan Kesempatan Kerja ABSTRACT Wages are one of the factors that influence employment opportunities. Wage improvements are very important to support development.

Wage improvement means an increase in income and purchasing power of the people.

Increased income of the community will increase the demand for goods and services which in turn macro in turn encourage companies to develop. The purpose of this study is to find out how much influence real wages have on employment opportunities in Indonesia. The data used in this study is time series data for the period 1980 - 2015. The analytical method used in this study is the Vector Auto Regression (VAR) model. Based on the estimation results, the two variables analyzed were job opportunities and stationary real wages in second different from using Philips-Perron.

Of the two variables analyzed, it turns out there is no co-integration in the long run. Real wages have a negative effect on employment opportunities in Indonesia. This is because an increase in real wages that occur is not followed by a balanced increase in productivity, so an increase in real wages encourages a reduction in demand for labor. Keywords: Vector Autoregressive Approach to Real Wages and Job Opportunities 42  
PENDAHULUAN Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sangat besar dan kompleks. Besar karena menyangkut jutaan jiwa tenaga kerja.

Kompleks karena masalah tenaga kerja mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dirumuskan (Tobing, 2006). Masalah utama pada bidang ketenagakerjaan yang dihadapi Indonesia yaitu keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang relatif tinggi, rendahnya tingkat upah dan produktifitas tenaga kerja, kesenjangan antar daerah baik dalam tingkat upah maupun penyerapan tenaga kerja. Permasalahan ini tidak hanya dihadapi secara regional, tetapi juga merupakan masalah nasional (Hasibuan, 2007:32).

Penciptaan kesempatan kerja dilakukan dengan menumbuhkan dunia usaha melalui berbagai kebijakan antara lain di bidang produksi, moneter, fiskal, distribusi, harga dan upah, ekspor - impor, serta di bidang ketenagakerjaan. Dengan demikian, setiap pengambilan kebijakan di bidang perluasan kesempatan kerja dan ketenagakerjaan pada umumnya, selalu mempunyai dimensi ekonomis politis. Problematika ketenagakerjaan juga mencakup masalah pengupahan dan jaminan sosial, penetapan upah minimum, syarat-syarat kerja, perlindungan tenaga kerja, penyelesaian perselisihan, kebebasan berserikat dan hubungan industrial, serta hubungan dan kerjasama internasional. Semuanya mengandung dimensi ekonomis, sosial dan politis. Dengan kata lain, masalah ketenagakerjaan tersebut mempunyai multi dimensi, cakupan luas dan sangat kompleks.

Indonesia cukup berhasil dalam menurunkan angka kelahiran dan kematian secara berkesinambungan. Namun, hal ini justru berdampak pada pertumbuhan penduduk usia kerja yang jauh lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan

(Ananta, 2003). Perkembangan tenaga kerja di Indonesia periode 1980-2015 dapat dilihat pada Gambar 1: Sumber : Dinas Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja Indonesia, (data diolah, 2016) Gambar 1. Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 1980-2015 Gambar 1 mengilustrasikan perkembangan tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 1980 tenaga kerja di Indonesia sebesar 70.511.598 jiwa, terus meningkat hingga tahun 1990.

Pada tahun 1990, tenaga kerja di Indonesia mencapai 89.794.936 jiwa, kemudian pada tahun 1991 meningkat sebesar 0,53 persen atau menjadi 90.273.568 jiwa. Pada tahun 1992 jumlah tenaga kerja di Indonesia kembali meningkat menjadi 91.230.888 jiwa, keadaan ini terus mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai tahun 2002 tenaga kerja di Indonesia mencapai 104.631.968,00 jiwa. Pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 11,94 persen atau menjadi 92.142.064,00 jiwa. Kemudian pada tahun 2004 tenaga kerja di Indonesia kembali mengalami penurunan sebesar 85.268.624,00 jiwa atau 7,46 persen.

Perkembangan jumlah tenaga kerja di Indonesia hingga tahun 2005 kembali meningkat dan pada tahun 2006 kembali mengalami penurunan, namun demikian jumlah tenaga kerja di Indonesia seiring waktu berjalan dengan kondisi pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat serta kondisi ekonomi yang semakin membaik maka jumlah tenaga kerja di Indonesia juga semakin meningkat yaitu pada tahun 2015 mencapai 135.541.032 jiwa. Bagi pengusaha, upah dipandang sebagai beban biaya sehingga mendorong pengusaha untuk bertindak rasional, yaitu dengan menetapkan upah sama dengan nilai  $0$   $50000000$   $100000000$   $150000000$  1980 1984 1988 1992 1996 2000 2004 2008 2012 43 marginal product of labor.

Namun dengan adanya kebijaksanaan pemerintah yang menuntut pengusaha untuk memperhitungkan Kebutuhan Fisik Minimum pekerja dalam menetapkan upah telah menyebabkan tingkat upah rata-rata pekerja meningkat, karena sekarang upah yang diterima sebagian pekerja lebih tinggi dari nilai marginal product yang dihasilkannya. Kebijakan Upah Minimum Regional ini seringkali mendatangkan kritik dari kalangan pengusaha. Karena dalam kenyataannya tingkat produktifitas kebanyakan pekerja masih berada di bawah tingkat upah minimum, maka penetapan UMR lebih dipandang sebagai penambahan biaya produksi.

Jalan keluar yang ditempuh pengusaha untuk menjamin kelangsungan usahanya adalah menaikkan harga jual produk atau melakukan pengurangan jumlah penggunaan tenaga kerja. Kedua alternatif tersebut mempunyai konsekuensi terhadap tenaga kerja. Keputusan para pengusaha untuk menaikkan harga jual produk akan mengarah kepada inflasi, dan itu berarti bahwa sebenarnya upah riil yang diterima pekerja tidak naik. Di

sisi lain, bila jalan keluar yang ditempuh pengusaha adalah melakukan PHK terhadap sebagian pekerja, maka itu berarti terjadi pengangguran. Upah minimum pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada awal tahun 1970-an, dan pada tahap akhir tahun 1980-an seiring dengan berbagai perubahan dalam pasar tenaga kerja pernah upah minimum berubah menjadi penting. Dalam paruh pertama tahun 1990-an pemerintah meningkatkan upah minimum riil lebih dari dua kali lipat.

Dalam paruh kedua tahun 1990-an secara nominal upah minimum masih terus meningkat tetapi dalam hitungan riil kenaikannya kecil. Bahkan pada tahun 1998 nilai riil upah minimum jatuh cukup besar karena tingginya inflasi pada tahun tersebut akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Perkembangan upah riil periode 1980-2014 di Indonesia dilihat pada Gambar 2. Sumber : BPS Indonesia, 2016 Gambar 2. Perkembangan Upah Riil di Indonesia Periode 1980-2015 Gambar 2 menggambarkan bahwa perkembangan upah riil di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat secara signifikan.

Mulai dari tahun 1981, upah riil di Indonesia sebesar Rp. 20.000 per bulan hingga tahun 1990 upah riil di Indonesia meningkat menjadi sebesar Rp. 110.000 per bulan, kemudian pada tahun 1990 meningkat menjadi Rp. 120.000 per bulannya. Pada tahun 1992 upah riil di Indonesia kembali meningkat menjadi Rp.140.000 per bulannya, keadaan ini terus mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai tahun 2009 upah riil di Indonesia mencapai Rp. 1.200.000 per bulannya. Kenaikan ini terus terjadi hingga tahun 2015. Seiring dengan terus meningkatnya inflasi maka upah riil juga ikut meningkat.

Dimana upah riil tersebut adalah upah bulanan terendah dengan waktu kerja 7 jam sehari atau 40 jam seminggu bagi sistem kerja 6 hari dan 8 jam atau 40 jam seminggu bagi sistem kerja 5 hari seminggu. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat guncangan yang disebabkan oleh tingkat upah riil terhadap guncangan kesempatan kerja dengan menggunakan model dinamis dengan memasukkan unsur waktu pada setiap periode, dalam kebanyakan penelitian terdahulu analisis ini lebih banyak dilakukan dengan model statis, sehingga tidak dapat melihat guncangan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui guncangan tingkat upah riil terhadap guncangan kesempatan kerja di Indonesia.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmiah tentang kesempatan kerja khususnya yang berkaitan dengan upah. 44 Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan khususnya dalam penciptaan lapangan kerja yang berkaitan dengan kebijakan upah. Sebagai tambahan informasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ketenagakerjaan.

Secara teori, kesempatan kerja dapat diartikan sebagai suatu lapangan kerja atau semua jenis pekerjaan yang tersedia di mana tenaga kerja untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Djojohadikusumo (2000 : 27) membuat definisi kesempatan kerja adalah jabatan yang timbul baik di dalam maupun di luar perusahaan sebagai akibat adanya investasi dan pertumbuhan penduduk serta angkatan kerja di satu pihak akan mempengaruhi masalah pengangguran dan perluasan kesempatan kerja. Di samping itu kesempatan kerja dapat juga diartikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah memperoleh pekerjaan. Semakin banyak orang yang bekerja semakin luas kesempatan kerja (Esmara, 2002 : 134).

Kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan usaha atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi, dengan demikian kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan kesempatan kerja juga dapat diartikan sebagai partisipasi dalam pembangunan (Sagir, 2004 : 52). Berdasarkan definisi dari kedua uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesempatan kerja merupakan jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam pembangunan dengan melakukan sesuatu pekerjaan dan menerima hasil dari pembangunan tersebut.

Definisi kesempatan kerja atau golongan penduduk yang bekerja menurut Sensus penduduk pada tahun 1980 dan tahun 1990 adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh pendapatan dengan waktu bekerja paling sedikit satu jam. Dalam golongan ini juga termasuk mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang satu jam, tetapi mempunyai pekerjaan tetap, namun sementara mereka tidak bekerja karena sakit, mogok dan lain – lain (BPS, 1999 : 32). Secara khusus suatu permintaan menggambarkan jumlah maksimum tenaga kerja yang dipergunakan oleh pengusaha untuk dipekerjakan pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu.

Permintaan tenaga kerja oleh pengusaha dapat dilihat dalam jangka pendek (short run) dan jangka panjang (long run). Dalam jangka pendek pengusaha lebih cenderung untuk menambah tenaga kerja apabila ingin meningkatkan produksinya. Dalam jangka panjang kecenderungan perusahaan untuk menggantikan ke arah penggunaan input yang relatif lebih murah. Jumlah tenaga kerja yang diminta, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dengan tingkat upah. Menurut Connell, (2009 : 133) perubahan di dalam permintaan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu permintaan terhadap hasil produksi (output) yang dihasilkan oleh tenaga kerja, produksi tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang tersedia di

pasar tenaga kerja, dan harga dari sumber daya lainnya (barang substitusi). Upah secara terminologi berarti pendapatan buruh yang diterima dari majikan karena ia dipandang telah melakukan pekerjaan (Soepomo, 2002 : 152).

Dari pengertian di atas maka ada beberapa hal yang menyebabkan diberikan upah kepada seseorang. Pertama : upah didapat karena adanya jasa yang telah diberikan seseorang kepada pemilik objek pekerjaan sesuai dengan pekerjaan (Kartasapoetra, 2007 : 93). Kedua : upah didapat karena seseorang telah melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan atau tidak melakukan pekerjaan, karena dispensasi bagi pekerja yang sakit atau berhalangan dengan alasan yang dapat diterima 45 baik oleh majikan, hal ini terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1981 tentang perlindungan upah (Tim penyusun Depnaker RI, 1996 : 21 Pasal 5 Ayat (1) Huruf a).

Dewan Penelitian Pengupahan Nasional, menyatakan bahwa upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang atau peraturan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antar pemberi kerja dan penerima kerja (Handoko, 2005 : 118). Menurut undang-undang No. 33 Tahun 1947, tentang pembayaran ganti kerugian ke pada buruh yang mendapat kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja. Pasal 7 Ayat (a) dan (b) yang dimaksud dengan upah adalah : a.

Tiap pembayaran berupa uang yang diterima oleh buruh sebagai ganti pekerjaan. b. Perumahan, makanan, bahan makanan dan pakaian dengan percuma, yang nilainya ditaksir menurut harga umum di tempat itu. Menurut Priso (2006 : 79) upah atau gaji dapat dipandang sebagai imbalan atau balas jasa kepada para pekerja terhadap output produksi yang telah dihasilkan, sedangkan upah minimum adalah upah terendah yang telah diperhitungkan sebagai dasar pemberian upah yang seharusnya dapat mencukupi untuk digunakan sebagai biaya kelangsungan hidup pekerja itu beserta keluarganya sesuai dengan tingkat kebutuhannya (Kartasapoetra, 2007 : 158). Dalam ekonomi terdapat berbagai jenis barang dan jasa.

Dari tahun ke tahun mereka mengalami kenaikan/perubahan harga yang tidak seragam. Ada yang mengalami kenaikan harga yang tinggi dan ada yang kenaikan harganya relatif lambat. Di samping itu berbagai jenis barang tersebut sangat berbeda kepentingannya dalam hidup manusia. Ada yang sering dibeli konsumen, seperti makanan, pakaian dan sewa rumah. Ada pula yang pembelian ke atasnya tidak terlalu sering dilakukan misalnya membeli rumah dan mobil, atau melancong ke luar negeri.

Perbedaan ini menimbulkan efek yang berbeda kepada kesejahteraan masyarakat sekiranya harga barang-barang tersebut menjadi bertambah tinggi. Masalah-masalah yang baru saja diuraikan ini menimbulkan kesulitan dalam usaha untuk menunjukkan tingkat perubahan harga-harga yang berlaku di dalam suatu perekonomian dari tahun ke tahun. Ini selanjutnya menyebabkan upah riil dari tahun ke tahun sukar untuk dihitung.

Setiap negara biasanya menggambarkan perubahan harga-harga di dalam perekonomiannya dengan menciptakan indeks harga, yaitu suatu indeks yang memberikan gambaran tentang tingkat rata-rata dari perubahan harga-harga dari waktu ke waktu. Salah satu dari indeks harga tersebut adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks harga ini dapat digunakan untuk menaksir upah riil para pekerja dari tahun ke tahun (Sukirno, 2012 : 352). Ferdinan (2011) mengatakan faktor-faktor yang secara nyata mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2010 adalah pengeluaran pemerintah dan besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berpengaruh positif.

Sedangkan upah riil berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Sementara itu Nazamuddin (1998) tingkat pengangguran di suatu tempat berkorelasi negatif dengan tingkat upah di tempat tersebut, sehingga suatu daerah atau negara yang tingkat upahnya relatif tinggi, di sana terdapat pengangguran yang rendah. Menaikkan tingkat upah, dengan demikian tidak semestinya berdampak pada naiknya angka pengangguran. Di sisi lain Nindya dan I Wayan (2014), bahwa upah riil secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan 46 tenaga kerja.

Kenaikan Upah riil akan menurunkan Penyerapan Tenaga Kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiya (2013) variabel upah riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan  $\alpha = 5\%$ . METODE Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seri waktu untuk periode 1980 – 2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah vector autogression (VAR). Sebelum sampai pada analisis VAR terdapat beberapa langkah estimasi yang akan digunakan dalam analisis, ini yaitu terdiri dari: 1. Uji stasioneritas data dan derajat integrasi 2. Penentuan panjang lag 3. Uji kausalitas granger 4. Estimasi VAR 5.

Variance Decomposition Dimana : KK = Kesempatan Kerja UR = Upah Riil HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Stasioneritas/Akar Unit (Unit Root Test) Pengujian stasioneritas merupakan tahap awal sebelum melakukan estimasi model time series. Data time series yang langsung dianalisis akan menimbulkan spurious dalam hasil karena dalam variabel tersebut seringkali mengandung unit root. Oleh karena itu perlu dilakukan uji unit root

untuk melihat kestasioneran data time series. Pengujian unit root test dilakukan dengan metode Philips- Perron (PP). Tabel 1 Uji Akar Unit dengan Philips-Perron Variabel Probabilitas 2th Differ ence 1th Difference Level KK 0.0000 0,1789 1,0000 UR 0.0000 0,1337 0,9736 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 Hipotesa yang diuji adalah  $H_0 : \beta_1 = 0$  (menunjukkan adanya unit root atau data tidak stasioner) dan  $H_1 : \beta_1 \neq 0$  Di  $\beta_1$  adalah nilai PP.

Jika nilai probabilitas PP lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengujian alpha maka hipotesa  $H_0$  yang menyatakan data terdapat unit root ditolak berarti data time series adalah stasioner, demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji unit root dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pada tingkat signifikansi 5 persen, variabel upah rill (UR) dan kesempatan kerja (KK) memiliki nilai probabilitas PP lebih kecil dari tingkat pengujian alpha 5 persen pada Isecond different atau  $I(0)$ . Penentuan Lag Optimal Dalam penetapan lag optimal digunakan nilai dari likelihood ratio (LR), final prediction error (FPE), Akaike information criterion (AIC), Schwarz information criterion (SIC), dan Hannan-Quin criterion (HQ).

Adapun panjang lag optimal yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria di atas ditunjukkan pada Tabel 2. Tabel 2 Panjang Lag Optimal Berdasarkan Beberapa Kriteria Lag LogL LR FPE AIC SC HQ 0 -1060.11 NA 3.10e+25 64.37 64.46 64.40 1 -944.42 210.35 3.56e+22 57.60 57.87 57.69 2 -936.78 12.95 2.87e+22 57.38 57.83 57.53 3 -928.72 12.69\* 2.26e+22\* 57.13\* 57.76\* 57.34\* Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 Berdasarkan Tabel 2 kriteria LR dan FPE, AIC, SC dan HQ memilih lag order 3. Dengan demikian dalam penelitian ini panjang lag optimal yang akan dipakai adalah lag 3. Uji Kointegrasi (Cointegration Test) Hasil uji kointegrasi dilihat dengan membandingkan nilai trace test dan max-eigen test dengan nilai critical value.

Hasil uji kointegrasi dapat dilihat pada Tabel 3. 47 Tabel 3 Hasil Uji Kointegrasi Hypothesized Trace 0.05 No. of CE(s) Eigenvalue Statistic Critical Value Prob.\*\* None \* 0.627615 38.95965 25.872 0.00 At most 1 0.175327 6.361346 12.517 0.41 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengujian ternyata tidak terjadi kointegrasi. Analisis Granger Causality Analisis kausalitas menunjukkan hubungan sebab akibat. Untuk mengetahui karakteristik hubungan kausalitas yaitu perubahan suatu variabel yang lebih berpengaruh terhadap variabel yang lain diperlukan Granger causality test. Untuk mengetahui hasil uji kausalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Granger Causality Test Null Hypothesis: Obs F-Statistic Prob. UR does not Granger Cause KK 34 6.59548 0.0044 KK does not Granger Cause UR 34 0.67572 0.5166 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 Dari hasil Granger causality test pada Tabel 4 dapat dijelaskan, UR memiliki kausalitas satu arah dengan KK, artinya upah ril cocok

digunakan sebagai variabel bebas dan kesempatan kerja sebagai variabel terikat. Analisis Vector Autoregression Estimates Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa terdapat dua variabel penelitian yang stasioner pada second difference sehingga seluruh variabel dapat dikatakan terintegrasi pada derajat 2 atau I(2).

Selanjutnya estimasi VAR akan dilakukan pada second difference dengan variabel endogen DDKK dan Cholesky Ordering DDUR DDK sebagai kut(stistit [.....]): Persamaan .....1 Vector Autoregression Estimates DDKK DDKK(-1) 1.396190 (0.20576) [ 6.78556] DDKK(-2) -0.516275 (0.33416) [-1.54500] DDKK(-3) -0.021707 (0.19158) [-0.11331] DDUR(-1) 17.16994 (14.6278) [ 1.17379] DDUR(-2) -18.91750 (19.8429) [-0.95337] DDUR(-3) 4.582129 (17.5102) [ 0.26168] C 12297440 (6513920) [ 1.88787] R-squared 0.951448 Adj. R-squared 0.939309 F-statistic 78.38511 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 48 Dari persamaan 1 secara parsial, upah riil berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja di Indonesia pada periode pertama, begitu juga pada periode kedua upah riil masih berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja di Indonesia, artinya apabila terjadi guncangan terhadap peningkatan upah riil maka kesempatan kerja akan mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini disebabkan peningkatan upah riil yang terjadi tidak meningkatkan permintaan yang seimbang, sehingga peningkatan upah riil mendorong pengurangan permintaan akan tenaga kerja. Nilai R square sebesar 0,95 menunjukkan bahwa upah riil mampu menjelaskan kesempatan kerja sebesar 95 persen dan sisanya 5 persen lagi dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini. Analisis Variance Decomposition Variance Decomposition menyediakan perkiraan tentang seberapa besar kontribusi suatu variabel terhadap perubahan variabel itu sendiri dan variabel lainnya pada beberapa periode mendatang.

Tabel 5 Variance Decomposition Variance Decomposition of DDKK: Period S.E. DDKK DDUR 1 2838612. 100.0000 0.000000 2 4847961. 97.86369 2.136308 3 6289431. 97.66674 2.333265 4 7073693. 97.50407 2.495928 5 7451087. 96.53752 3.462478 6 7609198. 95.24495 4.755048 7 7672046. 93.88854 6.111461 8 7755015. 92.16676 7.833236 9 7904401. 90.14906 9.850943 10 8125281. 88.03926 11.96074 Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019 Dr el5meuunbaw pdapeidpetma10prenvaralt keeaa j ielska era - ra keeaa raiu sedii enar r vaib parladan re a prodkeuvaiiiakeeeaa j djasnol aa - rt smptnkej t sndr ber98pse,smeardi vaib p ilses ,3pse.

Pa prod keivaiiiakeeat j djasnol aa - rt smptnkej t sndr ber96pse,smeardi vaib uahilber3 pern Higga priekesulh rabltskesmptn kej jasnolh at - rtkemp aan kej tseidiisber80pes, smetr diraelpahilber, pren KESIMPULAN a. Upah riil berpengaruh terhadap kesempatan kerja sebesar 95 persen dan sisanya 5 persen lagi dijelaskan oleh variabel lainnya diluar

model penelitian ini. b. Upah riil berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja di Indonesia. Hal ini disebabkan peningkatan upah riil yang terjadi tidak diikuti dengan peningkatan priasyang isengga peningkatan upah riil mendorong pengurangan permintaan akan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan, seperti: a. Diharapkan kepada pemerintah supaya tiap tahun mampu memeprtahankan upah minimum tenaga kerja dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan sehingga tidak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK), sehingga daya konsumsi tenaga kerja yang menerima upah dengan standar upah riil tidak mengalami penurunan. b.

Diharapkan kepada pemerintah Indonesia supaya dapat menstabilkan inflasi baik dari sisi deman maupun suplay, misalnya dengan mengeluarkan peraturan dan mengenakan sanksi kepada para pelaku yang menaikkan atau menurunkan harga atau tingkat upah tanpa sepengetahuan pemerintah. c. Mengingat sangat terbatasnya kemampuan sub sektor industri besar dan menengah dalam menyerap tenaga kerja, maka sebaiknya perhatian pemerintah lebih diarahkan pada pengembangan 49 industri kecil dan rumah tangga, terutama dalam bentuk kemudahan-kemudahan dalam memperoleh modal dan sekaligus bimbingan dan pembinaan dalam meningkatkan efisiensi. DAFTAR PUSTAKA Ananta, Aris. 2003. Ciri Demografis, Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi, Lembaga Demografi FEUI, Jakarta Badan Pusat Statistik. 2000.

Penjelasan Perhitungan Penduduk Miskin. Provinsi Daerah Istimewa Aceh. \_\_\_\_\_, 1999. Pendapatan Regional Propinsi di Indonesia. Jakarta. Hasibuan, Nurimansyah. 2007. Analisis Statistik Industri Besar dan Sedang, BPS PPEM. Universitas Sriwijaya, Jakarta. Handoko. 2005. Kebijakan Dalam Upah Minimum Regional. Edisi ketiga, jilid 4, Erlangga, Jakarta. Ferdinan Hery (2011) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, PDRB, Dan Upah Riil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat. Litri Vol.7 No. 4: 101-112. Olah Kartasapoetra. G (2007). Hukum Perburuhan di Indonesia Berdasarkan Pancasila, Cet.1, PT. Bina Aksara. Jakarta. Connell, Campbell R And Stanley L Brne (2009). Contemporary Labor Economics, Second Edit ion Me Graw-Hill, US'A. Nazamuddin.(1998).

Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1. No. 1. Mei 1998. Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. Nindya Eka Sobita dan I Wayan Suparta (2014). Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung. JEP-Vol. 3, N0 2, Juli 2014:141-166. Priono (2006). Penentuan Upah Minimum Regional. PT. Bumi Aksara, Jakarta. Sagir. (2004). Ekonomi Industri, Berdikari Student Studi Club Union. Jakarta. Setiya Luthfi Priambodo (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Riil Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Semarang. Jurnal Ekonomi

Pembangunan. Vol 3 No 2: 61-75. Soepomo, Imam. (2002). Pengantar Hukum Perburuhan, PT. Ikhtiar Mandiri Abadi. Jakarta.

Sukirno, Sadono (2012). Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi ke duabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

#### INTERNET SOURCES:

---

- <1% - <http://dosen.untar.ac.id/dosen/publikasi-JmJkgmtI-1-ind.html>
- 1% - <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JAR/search/titles>
- 3% - <http://www.rp2u.unsyiah.ac.id/index.php/welcome/prosesDownload/3331/4>
- <1% - <https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional151645610527846.html>
- <1% - <http://eprints.undip.ac.id/46498/1/ARJANGGIE.pdf>
- 1% - <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1244>
- <1% - <https://iopscience.iop.org/volume/1757-899X/180>
- 1% - [http://eprints.ums.ac.id/13125/1/Bab\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/13125/1/Bab_I.pdf)
- <1% - <http://eprints.ums.ac.id/13184/4/1.pdf>
- 1% - [http://doa.sabda.org/mengapa\\_kita\\_perlu\\_berdoa](http://doa.sabda.org/mengapa_kita_perlu_berdoa)
- 7% - <http://e-repository.unsyiah.ac.id/EKaPI/article/download/11108/8866>
- 1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16824/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
- 1% - [https://www.academia.edu/26027555/PERMINTAAN\\_KE\\_ATAS\\_FAKTOR\\_FAKTOR\\_PRODUKSI](https://www.academia.edu/26027555/PERMINTAAN_KE_ATAS_FAKTOR_FAKTOR_PRODUKSI)
- <1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/ilmu-ekonomi/page/2/>
- 1% - <https://123dok.com/document/7q0nxogy-pengaruh-pengeluaran-pemerintah-penyerapan-tenaga-kerja-sumatera-barat.html>
- <1% - <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12693/jurnal%20A.%20Rian%20Patriansyah.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- <1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1393/1288>
- <1% - <https://text-id.123dok.com/document/ky61x14q-analisis-pengaruh-perubahan-indikator-makroekonomi-terhadap-perdagangan-tekstil-indonesia-di-pasar-internasional.html>
- <1% - <https://id.scribd.com/doc/46253032/bempvol1no3des>
- <1% - <https://www.scribd.com/document/116086533/File-Utuh-Tugas-Akhir>
- <1% - <https://123dok.com/document/nzw4km0q-defisit-anggaran-pertumbuhan-uang-dan-inf>

lasi-di-indonesia.html

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/279412370\\_PENGARUH\\_PARIWISATA\\_TERHADAP\\_PERTUMBUHAN\\_EKONOMI\\_DI\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/279412370_PENGARUH_PARIWISATA_TERHADAP_PERTUMBUHAN_EKONOMI_DI_INDONESIA)

<1% - <https://oybon.filmcattivi.it/granger-causality-test-evIEWS.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/eqox10q1-analisis-pengaruh-economic-terhadap-perusahaan-manufaktur-industri-terdaftar.html>

<1% -

<https://www.papermakalah.com/2017/10/makalah-ekonomi-makro-inflasi-dan.html>

<1% -

<https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/sabtu-0404-jam-09-ek-makro-bab-3-antoniUS.docx>

<1% - <https://dhefaly.wordpress.com/category/tak-berkategori/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/202062524/Kumpulan-Makalah-Sosiologi-Kependudukan>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JIET/article/download/10663/7888>